

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian adalah “usaha yang dilakukan untuk memperoleh, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pokok permasalahan”. Jenis penelitian ada dua, yaitu penelitian yang bersifat pasif yaitu penelitian yang hanya ingin mendapatkan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah; dan penelitian yang aktif, yaitu. penelitian yang pada dasarnya ingin menguji hipotesis dan memecahkan masalah.⁶⁴

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif-empiris (penelitian hukum terapan), yaitu “penelitian hukum yang berkaitan dengan berlakunya atau pelaksanaan ketentuan normatif (kodifikasi, undang-undang atau kontrak) dalam praktek dalam segala peristiwa hukum masyarakat. Pelaksanaan dalam praktek bersifat empiris fakta dan berguna untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi yang sempurna diharapkan ketika susunan kata dari ketentuan normatif jelas, ketat dan lengkap.⁶⁵

Penelitian ini dalam bentuk lapangan, yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali praktik transaksi BSI Gadai Emas pada BSI Cabang Banjarmasin. Adapun penelitian yang penulis lakukan ini adalah bersifat deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan bagaimana implementasi fatwa DSN-MUI No.26 tahun 2002 pada BSI Cabang Banjarmasin.

⁶⁴ Nurul Qamar dkk., *Metode Penelitian Hukum (Legal Research Methods)* (CV. Social Politic Genius (SIGn), 2017), 8.

⁶⁵ Qamar dkk., 8.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yaitu interpretasi (penafsiran) terhadap bahan hukum yang dibahas. Dengan bantuan metode penafsiran (interpretasi) ini, tujuannya adalah menafsirkan undang-undang untuk menentukan apakah bahan hukum, khususnya standar hukum, mengandung kekosongan standar hukum, kontras standar hukum dan standar hukum yang tidak jelas (penjelasan samar) bahan hukum primer.⁶⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Banjarmasin Lambung Mangkurat yang beralamat di Jl. Lambung Mangkurat No.16, Kertak Baru Ulu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111. Alasan penulis meneliti di tempat tersebut adalah untuk mempermudah jarak tempuh penelitian serta untuk menggali lebih dalam tentang Perbankan Syariah khususnya di Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pihak BSI Cabang Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini implementasi Fatwa DSN-MUI No. 26 tahun 2002 pada *rahn* emas di BSI Cabang Banjarmasin.

⁶⁶ Qamar dkk., 68.

D. Data dan Sumber Data

Penulisan ini disusun dengan menggunakan data dari bahan pustaka (data sekunder) dan informasi yang diperoleh langsung dari masyarakat (data primer).⁶⁷

1. Data

Data yang penulis gunakan adalah :

- a. Data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian lapangan (*Field Research*) di bank yang berkaitan dengan masalah skripsi yaitu BSI Cabang Banjarmasin dijadikan sebagai data primer untuk skripsi ini. Khususnya satu nasabah gadai emas dan satu Petugas Pegadaian.
- b. Data sekunder yang terdapat dalam di skripsi ini adalah informasi mulai dari peraturan dan undang-undang, karya ilmiah, serta informasi yang diperoleh melalui studi pustaka sebagai arsip. Data sekunder dapat mencakup bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.⁶⁸

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Narasumber

Narasumber adalah orang yang menerima pertanyaan sekaligus memberikan jawaban atau informasi terkait.⁶⁹

⁶⁷ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 2007), 51.

⁶⁸ Soejono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 14.

⁶⁹ Christiana Umi, *Arif Teman Berlatih dan Belajar Cerdas* (Bandung: Tim Arif, 2020), 72.

b. Dokumen

Dokumen adalah surat penting yang sifatnya berupa tulisan atau teks maupun elektronik dan dapat digunakan untuk bukti atau keterangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang ingin penulis lakukan dalam penelitian, yaitu :

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara pada dasarnya digunakan dalam semua metodologi, baik itu teknik kuantitatif, subyektif atau campuran. Bagaimanapun, prosedur wawancara lebih dikenal dalam pemeriksaan subyektif, misalnya dalam metodologi etnografi, analisis kontekstual, fenomenologi dan lain-lain.⁷⁰

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memanfaatkan informasi tambahan dalam penelitian. Dalam hal ini yang dimaksud dengan “teknik dokumentasi” adalah proses pengumpulan informasi dengan menyimpan atau mengambil data dari arsip atau dokumen.⁷¹

⁷⁰ Eva Y, *Suatu Pengantar Metode & Riset Desain Komunikasi Visual DKV* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 61.

⁷¹ Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2019), 100.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif berbasis penalaran induktif untuk analisisnya. Karena data yang diperoleh merupakan deskripsi informasi, digunakan metode analisis data kualitatif.⁷²

Ketika metode penalaran induktif didasarkan pada fakta spesifik, solusi untuk masalah umum dieksplorasi dan kemudian ditemukan.⁷³ Kemudian dianalisis dengan informasi yang ada, maka melalui analisis ini diketahui bagaimana penerapan gadai emas di Bank Syariah Indonesia cabang Banjarmasin Lambung Mangkurat berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002

⁷² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, cet ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

⁷³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 21.